

Pengaruh Hasil Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin

Priyougie^{a*}, Ahsanul Haq^b, Linda Permanasari^c

^{ab}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

^cProgram Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding author: priyougie@akuntansipoliban.ac.id

Abstract

There are several similarities between mathematics and accounting, which both emphasize the use of logic, use symbols, and have definite formulas. In general, if a student has good math skills, chances are that his accounting skills are also good. Therefore, the researcher wanted to know whether there was an effect of mathematics learning outcomes on accounting learning outcomes for students of the Accounting Department at the Banjarmasin State Polytechnic. For testing the hypothesis, the researchers took the final grade data for mathematics courses in the first semester and the average final grade data from several accounting-based courses in the following semesters such as Intermediate Financial Accounting, Cost Accounting, Accounting Information Systems, Public Sector Accounting, and Introduction to Accounting Practices. After the data is tested for normality, a correlation coefficient test, a coefficient of determination test, and a simple linear regression test were conducted. The test results indicate that there is a strong influence between the learning outcomes of mathematics courses on the learning outcomes of several accounting courses for students of the Accounting Department of the Banjarmasin State Polytechnic. The average learning outcomes of several accounting courses are influenced by 47.66% by learning outcomes of mathematics courses while the remaining 52.34% is influenced by other variables.

Keywords: Accounting; Learning Outcomes; Mathematics

Abstrak

Terdapat beberapa kesamaan antara matematika dan akuntansi, yaitu menekankan pada penggunaan logika, menggunakan simbol, dan memiliki rumus-rumus pasti. Pada umumnya jika seorang siswa memiliki kemampuan matematika yang baik, maka kemampuan akuntansinya kemungkinan besar juga baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Jurusan

Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Untuk pengujian hipotesis, penelliti mengambil data nilai akhir mata kuliah matematika di semester I dan rata-rata nilai akhir dari beberapa mata kuliah yang bernuansa akuntansi di semester selanjutnya seperti mata kuliah: Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan Praktik Pengantar Akuntansi. Setelah normalitas data diuji, selanjutnya diadakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji regresi linear sederhana. Hasil uji menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata kuliah matematika terhadap hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Rata-rata hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi tersebut dipengaruhi sebesar 47,66 % oleh hasil belajar mata kuliah matematika sedangkan sisanya 52,34 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Akuntansi; Hasil Belajar; Matematika

@IJAAF 2021 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berperan dalam pembangunan. Pentingnya memajukan pendidikan disadari oleh pemerintah kita dengan mengagendakan penataan sistem pendidikan sebagai prioritas. Dari pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia yang akan membawa bangsa ini menjadi lebih baik, masyarakat yang maju sehingga secara bertahap menjadikan bangsa yang mandiri dan mempunyai harga diri sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi faktor intern (dari diri siswa sendiri, yang terdiri dari inteligensi, sikap, perhatian, bakat, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan juga faktor ekstern (dari luar diri siswa yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010). Semakin tinggi tingkat inteligensi seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Jika siswa itu cerdas maka dia akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Inteligensi manusia memiliki sepuluh dimensi, yaitu: linguistic, logical-mathematical, musical, spatial, bodily-kinesthetic, interpersonal, intrapersonal, naturalis, spiritual, dan existensial (Nyayu Khodijah, 2014). Salah satu kecerdasan yang dijadikan sebagai parameter kemampuan intelektual ataupun kemampuan berpikir seseorang adalah kecerdasan matematika.

Kemampuan matematika sangat penting dalam dunia kerja karena karyawan yang kemampuan matematikanya tinggi mempunyai karir yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang memiliki kemampuan matematika yang rendah. Walaupun kemampuan tersebut masih perlu didampingi dengan kemampuan lainnya seperti kemandirian dan cara bergaul yang baik dengan semua orang. Pemanfaatan matematika di bidang industri, perdagangan, dan sebagainya sangat berkembang pesat. Begitu pula dengan akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Tanpa adanya akuntan yang memiliki kemampuan yang baik, maka perusahaan tidak akan berjalan dengan optimal.

Matematika merupakan ilmu logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya yang jumlahnya banyak. Oleh karena itu, banyak materi pelajaran matematika yang memerlukan pengetahuan prasyarat untuk dapat mempelajarinya. (Dian Mardiyanti, 2007). Menurut Johnson dan Rising (dalam Erman Suherman, 2003), matematika sebagai pola berpikir, pola mengorganisasi, pembuktian yang logik, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat. Matematika adalah disiplin ilmu tentang tata cara berfikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif (Erman Suherman, 2003). Sementara itu, akuntansi memiliki karakteristik yang sama dengan matematika, yaitu sama-sama menggunakan logika.

Matematika dan akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang menggunakan banyak simbol. Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata (Hamzah B. Uno, 2011).

Dari uraian di atas, terdapat beberapa kesamaan antara matematika dan akuntansi, yaitu sama-sama menekankan pada penggunaan logika, simbol, dan memiliki rumus-rumus pasti sehingga pada umumnya jika kemampuan matematika siswa bagus, kemungkinan besar kemampuan akuntansinya juga bagus.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Mardiyant (2007), Handayani Dwi Nita (2009), dan Ermawati (2013), terdapat pengaruh antara kemampuan matematika terhadap kemampuan akuntansi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Data yang digunakan adalah data hasil belajar matematika yang diperoleh langsung dari dosen pengampu mata kuliah matematika, sedangkan hasil belajar akuntansi diperoleh dari bagian Akademik Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Sampel diambil dari mahasiswa yang masuk pada tahun akademik 2018/2019 dengan perincian: 56 orang dari Prodi D3 Akuntansi dan 42 orang dari Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi (Kompak).

Data dianalisis menggunakan SPSS, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika mahasiswa, sedangkan variabel terikatnya adalah rerata hasil belajar mahasiswa untuk matakuliah-matakuliah di bidang akuntansi. Terhadap data tersebut selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, uji koefisien korelasi (r) untuk mengetahui keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh:

- Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi: nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel X = 0,991 dan variabel Y = 0,508.
- Mahasiswa Prodi D3 Kompak: nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel X = 0,270 dan variabel Y = 0,667.

Keduanya lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) sehingga kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan teknik *Spearman's* adalah:

- Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi: nilai sebesar 0,620.
- Mahasiswa Prodi D3 Kompak: nilai sebesar 0,752.

Kedua nilai menunjukkan bahwa variabel X dan Y berada pada klasifikasi kuat, yaitu berada di antara 0,60-0,799 dan juga positif (searah). Artinya, ada pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata kuliah matematika terhadap hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi pada mahasiswa

Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D3 Kompak. Jika hasil belajar mata kuliah matematika tinggi, maka hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi juga tinggi dan demikian pula sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel, maka dilakukan perhitungan uji koefisien determinasi. Hasilnya:

- Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi: variabel Y dipengaruhi sebesar 38,77% oleh variabel X, sedangkan sisanya 61,23% dipengaruhi oleh variabel lain.
- Mahasiswa Prodi D3 Kompak: variabel Y dipengaruhi sebesar 56,55% oleh variabel X, sedangkan sisanya 43,45% dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya dengan analisis regresi menggunakan tabel *coefficients* diperoleh hasil sebagai berikut:

- Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi: koefisien a sebesar 37,426, sedangkan harga koefisien b adalah 0,479 sehingga diperoleh persamaan linier yaitu: $\hat{Y} = 37,426 + 0,479 X$ yang berarti setiap ada perubahan pada satu unit variabel X, maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y sebesar 0,479.
- Mahasiswa Prodi D3 Kompak: koefisien a sebesar 23,825, sedangkan harga koefisien b adalah 0,783 sehingga diperoleh persamaan linier, yaitu: $\hat{Y} = 23,825 + 0,783 X$ yang berarti setiap ada perubahan pada satu unit variabel X, maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y sebesar 0,783.

Hasil belajar mata kuliah Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kemampuan hasil belajar matematika. Kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah matematika secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi, baik pada Prodi D3 Akuntansi maupun pada Prodi D3 Kompak.

Hal ini terlihat pada hasil koefisien korelasinya yang menunjukkan korelasi berada pada klasifikasi kuat yaitu berada di antara 0,60-0,799 dan juga positif (searah). Klasifikasi kuat tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata kuliah matematika terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi, baik pada Prodi D3 Akuntansi maupun

pada Prodi D3 Kompak. Sedangkan searah maknanya adalah jika hasil belajar mata kuliah matematika tinggi, maka hasil belajar mata kuliah akuntansi juga tinggi dan juga sebaliknya.

Karena Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D3 Kompak merupakan sampel dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang kuat antara hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin.

Adanya pengaruh yang kuat antara matematika dan akuntansi ini banyak juga diteliti, seperti dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Matematis terhadap Pengetahuan Akuntansi” yang dilakukan oleh Sakti Alamsyah dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir matematis berpengaruh positif terhadap pengetahuan akuntansi. Artinya, semakin tinggi kemampuan berpikir matematika, semakin tinggi pengetahuan akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan terdapat indikator kemampuan berpikir matematis, terutama indikator yang paling rendah sehingga kemampuan berpikir matematis berperan meningkatkan proses pembelajaran inovatif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alinda Putri Palgunadi dan Suci Rohayati dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul penelitian “Pengaruh Hasil Belajar Matematika, Ekonomi dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” diungkapkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan suatu komponen hasil belajar dan merupakan faktor kondisional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh bahwa kontribusi hasil belajar matematika terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial = 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa hasil belajar matematika mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 28,5% terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Menurut Sudjana (2013) hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, agar dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman materi, prestasi belajar dan keterampilan yang telah dimilikinya. Sedangkan menurut Budhiyanto dan Ika (2004), seorang siswa dapat dikatakan paham mata pelajaran akuntansi apabila siswa tersebut mengerti terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata pelajaran akuntansi. Tanda seorang siswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari

nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata pelajaran akuntansi, tetapi juga tuntas dalam mata pelajaran yang terkait dengan akuntansi, yaitu mata pelajaran matematika. Matematika berpengaruh terhadap akuntansi karena keduanya memiliki kesamaan karakteristik, yaitu sama-sama menggunakan logika deduktif, menekankan kekuatan logika, menggunakan simbol, dan memiliki rumus-rumus pasti yang hasilnya tidak bisa diganggu gugat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika seorang siswa yang kemampuan matematikanya baik, kemungkinan besar kemampuan akuntansinya juga baik.

4. Kesimpulan

Dari uraian di atas didapat hasil bahwa ada pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata kuliah matematika terhadap hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. Jika hasil belajar mata kuliah matematika tinggi, maka hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi juga tinggi dan sebaliknya. Rata-rata hasil belajar beberapa mata kuliah akuntansi tersebut dipengaruhi sebesar 47,66% oleh hasil belajar mata kuliah matematika sedangkan sisanya 52,34% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka para dosen disarankan untuk selalu memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk belajar lebih baik lagi, sehingga minat mahasiswa untuk belajar juga semakin meningkat. Dosen dan staf akademik lainnya juga dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar prestasi mahasiswa dapat meningkat karena dosen dan staf akademik lainnya inilah yang secara operasional berhadapan langsung dengan pelanggan perguruan tinggi, yaitu mahasiswa dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budhiyanto, S. J. & Nugroho, I. P. (2004). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X(2), 260-281.
- Suherman, E., dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multi-variate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Handayani, D. N. (2009). Pengaruh Kemampuan Berhitung Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kudus. Dokumen Karya Ilmiah. (Online). (<http://lib.unnes.ac.id/5431/1/4350A.pdf>, November 2014).
- Hasibuan. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Nyayu, K. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiyanti, D. (2007). Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Bahasa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas 3 Akuntansi SMK Negeri 1 Kudus Tahun 2004/2005. Dokumen Karya Ilmiah. (Online). (<http://lib.unnes.ac.id/1227/>, November 2014).
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. 13. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Poliban. (2019). *Buku Pedoman Akademik Poliban TA 2019/2020*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Qorie, D. (2015). Akuntansi dan Manajemen. (Online). (<https://www.academia.edu/3887532/akuntansi&manajemen>).
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran*. (Cet. 8). Jakarta: Bumi Aksara.